

**KARYA TULIS ILMIAH
PEMBERIAN REBUSAN DAUN SIRSAK UNTUK MENGURANGI
KEPUTIHAN PATOLOGIS PADA WANITA USIA SUBUR
DI PMB WIWIK ISMURTINI S,ST. KEBUMEN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**



**PROGAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIII
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2018**

**KARYA TULIS ILMIAH
PEMBERIAN REBUSAN DAUN SIRSAK UNTUK MENGURANGI
KEPUTIHAN PATOLOGIS PADA WANITA USIA SUBUR
DI PMB WIWIK ISMURTINI S,ST. KEBUMEN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**



**PROGAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIII
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KARYA TULIS ILMIAH
PEMBERIAN REBUSAN DAUN SIRSAK UNTUK MENGURANGI
KEPUTIHAN PATOLOGIS PADA WANITA USIA SUBUR
DI PMB WIWIK ISMURTINI S,ST. KEBUMEN**

Disusun Oleh:

**Melia Ulfa
B1501292**

Telah memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti
Ujian Sidang Hasil KTI

Oleh:

Pembimbing : Lutfia Uli Na'mah S.ST., M.KES

Tanggal : 10 - 07 - 2018

Tanda tangan : 

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan Program DIII


(Eka Noyyriana, S.ST., MPH)

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH PEMBERIAN REBUSAN DAUN SIRSAK UNTUK MENGURANGI KEPUTIHAN PATOLOGIS PADA WANITA USIA SUBUR DI BPM WIWIK ISMURTINI S,ST. KEBUMEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Melia Ulfa
NIM : B1501292

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal : 26 Juli 2018

Penguji:

1. Adinda Putri Sari Dewi, S.ST., M.Keb

(.....)

2. Lutfia Uli Na'mah S.ST., M.KES

(.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan Program DIII



(Eka Novyana, S.ST, MPH)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulis laporan karya tulis ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, Juli 2018

Tanda tangan



Melia Ulfa



KARYA TULIS ILMIAH
PEMBERIAN REBUSAN DAUN SIRSAK UNTUK MENGURANGI
KEPUTIHAN PATOLOGIS PADA WANITA USIA SUBUR
DI PMB WIWIK ISMURTINI S,ST¹
Melia Ulfa², Lutfia Uli Namah, S.ST, Mkes³

INTISARI

Latar belakang: Menurut penelitian keputihan di Indonesia tahun (2016), sebanyak 75% wanita indonesia mengalami mengalami keputihan minimal satu kali dalam seumur hidupnya dengan (50% pada remaja dan 25% pada WUS). Ini berbeda dengan negara lain yang hanya 25% saja. Di Jawa Tengah pada tahun 2016 sekitar 70% wanita juga mengalami keputihan yang disebabkan oleh jamur dan parasit seperti cacing kremi dan kuman.

Keputihan dapat diobati dengan pengobatan nonfarmakologi yaitu dengan menggunakan daun sirsak yang direbus. Daun ini mengandung zat antiseptik yaitu fenol yang dapat membunuh kuman, fenol dalam daun sirsak memiliki sifat antiseptic 5 kali lebih efektif dibandingkan fenol biasa yang dapat mengobati keputihan.

Tujuan: Mengetahui pemberian rebusan daun sirsak terhadap keputihan patologi pada wanita usia subur di BMP Wiwik Ismurtini S,ST Kabupaten Kebumen.

Metode penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus. Penerapan diberikan pada 5 partisipan data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian: Kondisi keputihan setelah dilakukan pemberian rebusan daun sirsak partisipan pertama, ketiga, dan keempat tidak ada keluhan, partisipan kedua, dan kelima masih keluar cairan sedikit konsistensi encer dan masih berwarna.

Kesimpulan: Penerapan rebusan daun sirsak dapat mengurangi tingkat keputihan patologi pada wanita usia subur.

Kata Kunci : wanita usia subur, keputihan, daun sirsak
Kepustakaan : 46 literatur (2007-2016 Artikel, jurnal dan buku)
Jumlah Halaman : xii+68 halaman+lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Gombong

³Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

SICIENTIFIC PAPER

THE APPLICATION OF BOILED SOURSOP LEAF TO REDUCE PATHOLOGICAL LEUCORRHEA OF FERTILE-AGE WOMEN IN INDEPENDENT MIDWIFERY CLINIC OF MIDWIFE WIWIK ISMURTINI S, ST¹ Melia Ulfa², Lutfia Uli Namah, S,ST. Mkes³

ABSTRACT

Background: According to the reserch (2016), there were 75% of women in Indonesia suffered from *leucorrhea* at least once in their lifetime – 50% in their adolescence and 25% in their fertile-age. This is sharply different from other countries which is only 25%. In 2016 there were 70% of women in Central Java also suffering from *leucorrhea* (vaginal disharge) caused by fungi and parasites, such as pinworms and germs. *Leucorrhea* can be cured by non-pharmacological treatment by using boiled soursop leaf for it contains antiseptic substances, i.e phenol. It can vanish the germs. The content of phenol of soursop leaf is 5 times more effective than ordinary phenol.

Objective: To find out the application of boiled soursop leaf for decreasing pathological leucorrhea of fertile-age women in Independent Midwifery Clinic of Midwife Wiwik Ismurtini S,ST in Kebumen.

Method: This study is an analytical descriptive with a case study approach. The participants are 5 persons. Data were obtained through onterview, observation, and documentation.

Result: After having treatment by using boiled soursop leaf, participant 1, 3, and 4 had no complaints. Meanwhile, participant 2 and 5 still had a slightly little liquid with delute and colored consistency.

Conclusion: The application of boiled soursop leaf can decrease the level of pathological *leucorrhea* of fertile-age women.

Keywords : Fertile-age women, leucorrhea, soursop leaf
Literature : 46 literatur (2007-2016 article, journal, book)
Number of pages : xii-68 pages+appendices

¹Title

²Student of DIII Program of Midwifery Dept

³Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombang

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah Subhannahu Wataala(SWT), yang senantiasa melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul **“Pemberian Rebusan Daun Sirsak Untuk Mengurangi Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di BPM Wiwik Ismurtini S,ST. Sempor Kebumen.** Proposal karya tulis ilmiah ini disusun sebagai syarat memenuhi jenjang pendidikan Diploma DIII Kebidanan.

Selama penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini penulis mendapat bimbingan, masukan dan dukungan dari beberapa pihak, sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Herniyatun, M.Kep Sp.Mat selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Novyriana, S.ST, M.P.H selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Gombong.
3. Adinda putri sari dewi S.ST.,M.Keb selaku penguji I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.
4. Lutfia Uli Na'mah S.ST.,M.KES selaku pembimbing akademik dan penguji II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah ini.
5. Penghargaan khusus kepada Orangtua dan keluarga yang selalu memberikan support dan memberikan dukungan baik materi maupun moril serta doa yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah ini.
6. Semua teman-teman seangkatan, yang telah membantu penulis dalam penyelesaian proposal ini,
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam pembuatan proposal karya tulis ilmiah ini.

Menyadari adanya berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, baik pengetahuan maupun pengalaman tentunya proposal ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah yang tiada hentinya dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua (Amin).

Wassalamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Gombong, 15 Februari2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAM PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN ORISINALITAS.....	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	6
C. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Keputihan	8
1. Definisi keputihan	8
2. Klasifikasi Keputihan.....	8
3. Penyebab Keputihan.....	11
4. Tanda dan Gejala Keputihan.....	18
5. Patogenesis.....	19
6. Pencegahan Keputihan.....	20
7. Dampak Keputihan.....	24
8. Penatalaksanaan	25
B. Wanita Usia Subur	27
1. Definisi.....	27
2. Tanda-Tanda Wanita Usia Subur.....	27
C. Daun Sirsak	29
1. Klasifikasi	29
2. Kandungan Kimia	30
3. Manfaat	31
4. Cara Mengolah	32
D. Kerangka Teori.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat Dan Waktu	35
C. Partisipan.....	36
D. Instrumen	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Cara Pemberian Dan Pengolahan.....	39
G. Rencana Jalanya Asuhan.....	40
H. Etika Penelitian	41
BAB IV MANAJEMEN KASUS, HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Manajemen Kasus	44

B. Hasil	53
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	33
-------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil penelitian partisipan I	54
Tabel 2. Hasil penelitian partisipan II	54
Tabel 3. Hasil penelitian partisipan III.....	55
Tabel 4. Hasil penelitian partisipan IV	56
Tabel 5. Hasil penelitian partisipan V	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Inform Consent
- Lampiran 2. Lembar SOP (Pemberian Rebusan Daun Sirsak Untuk Mengurangi Keputihan Patologis Pada Wanita Usia Subur Di BPM Wiwik Ismurtini S.ST. Kebumen)
- Lampiran 3. Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4. Lembar Konsultasi Bimbingan Proposal.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keputihan adalah jenis gangguan yang paling sering dipriksakan oleh sebagian penderita gangguan (Infeksi Saluran Reproduksi) ISR yang datang kepada sejumlah paramedis. Keputihan dapat merupakan suatu keadaan normal (fisiologis) atau sebagai tanda dari adanya suatu penyakit (patologi). Keputihan yang normal biasanya tidak berwarna atau bening, tidak berbau, tidak berlebihan dan tidak menimbulkan keluhan. Sedangkan, keputihan yang tidak normal biasanya berwarna kuning atau hijau keabu-abuan, berbau amis atau busuk, jumlah banyak dan menimbulkan keluhan seperti gatal dan rasa terbakar pada daerah intim (Kissanti, 2011).

Keputihan dibagi menjadi 2, yaitu keputihan fisiologis dan keputihan patologis. Keputihan patologis adalah apabila perempuan mulai mengeluh karena vaginanya terlalu sering mengeluarkan lendir yang berlebihan disertai bau amis, terasa pedih waktu buang air, dan kadang disertai rasa panas dan gatal (Admin, 2008). Penyebab paling penting dari keputihan patologi ialah infeksi. Disini cairan mengandung banyak leukosit dan warnanya agak kekuning-kuningan sampai hijau, seringkali lebih kental dan berbau (Prawirohardjo, 2008).

Keputihan yang tidak normal ialah keputihan dengan ciri-ciri : jumlahnya banyak, timbul terus menerus, warnanya berubah (misalnya

kuning, hijau, abu-abu, menyerupai susu/yoghurt) disertai adanya keluhan (seperti gatal, panas, nyeri) serta berbau (apek, amis, dsb) (Wijayanti, 2009)

Keputihan patologis merupakan cairan eksudat dan cairan ini mengandung banyak leukosit. Eksudat yang terjadi karena adanya luka, cairan yang muncul bewarna, jumlahnya berlebihan, berbau tidak sedap, terasa gatal atau panas dan menyebabkan luka didaerah mulut vagina (Sibagariang, Pusmaika, & Rismalinda, 2010). Keputihan patologis muncul karena infeksi vagina, keganasan reproduksi, bisa juga karena benda asing dalam vagina (Manuaba, 2010).

Penyebab keputihan patologis yaitu sering menggunakan kloset di toilet umum yang kotor, terutama kloset duduk, membilas vagina dari arah yang salah atau dari anus ke arah yang salah atau dari anus ke depan, sering bertukar celana dalam/handuk dengan orang lain, kurang menjaga kebersihan vagina, tidak segera mengganti pembalut alat menstruasi, lingkungan sanitasi yang kotor, sering mandi berendam dengan air hangat dan panas (jamur yang menyebabkan leukorea lebih mungkin tumbuh di kondisi hangat) dan terdapat tiga infeksi umum yang berhubungan dengan keputihan yaitu vaginosis bakteri (VB), trikomoniasis dan kandidiasis (Manan, 2011).

Wanita usia subur (WUS) adalah wanita yang keadaan organ reproduksinya berfungsi dengan baik antara umur 20-24 tahun. Masalah kesuburan alat reproduksinya merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui. Dimana dalam masa wanita usia subur ini harus menjaga dan merawat personal hygiene yaitu pemeliharaan keadaan alat kelaminnya dengan

rajin membersihkannya. Oleh karena itu WUS dianjurkan untuk merawat personal hygiene yaitu pemeliharaan keadaan alat kelamin dan merawat diri (Suparyanto, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian dari Panda S *et al* (2013), bahwa dari 50 orang wanita usia subur di kawasan Asia Selatan terutama India yang terdeteksi *Trikomonirosis Vaginalis* sebanyak 3 kasus (6%) dan *Candida Albicans* dalam 26 kasus (52%). Terinfeksi *Trikomonirosis Vaginalis* dan *Candida Albicans* sebanyak 4 kasus (8%). Hampir 83% penyebab keputihan adalah bakteri *Candida Albicans* yang banyak terjadi pada wanita usia subur dan berasal dari daerah pedesaan (Panda & Supriya, 2013).

Menurut WHO (*World Health Organization*), hampir seluruh wanita dan remaja pernah mengalami keputihan 60% pada remaja dan 40% pada wanita usia (WUS) (*World Health Organization (WHO)*, 2017). Sedangkan menurut penelitian di Indonesia, wanita yang pernah mengalami keputihan sebanyak 75% mengalami keputihan minimal satu kali dalam seumur hidupnya dengan 50% pada remaja dan 25% pada WUS. Ini berbeda tajam dengan negara Eropa yang hanya 25% saja. Hal ini berkaitan erat dengan cuaca yang lembab yang mempermudah wanita Indonesia mengalami keputihan dimana cuaca yang lembab dapat mempermudah berkembangnya infeksi jamur (Nurul & Qomariyah, 2016).

Sedangkan di Jawa tengah 70% wanita juga mengalami keputihan yang disebabkan oleh jamur dan parasit seperti cacing kremi atau protozoa (*Trichomonas vaginalis*) (Nurul & Qomariyah, 2016). Kejadian keputihan

selama satu tahun terakhir di PMB Wiwik Ismurtini sebanyak 10 orang. Wanita rentan dengan gangguan reproduksi karena organ reproduksi wanita berhubungan langsung dengan dunia luar melalui liang senggama, rongga rahim, saluran telur atau tuba fallopi yang bermuara di dalam perut ibu (Manuaba, 2010).

Solusi terbaik adalah segera melakukan pengobatan dan memperbaiki gaya hidup yang sehat seperti membersihkan vagina setelah buang air dengan gerakan dari depan ke belakang, mengeringkan vagina dengan tisu sekali usap, dan tidak duduk di toilet karena keputihan dapat menular melalui bibir kloset, dan perlengkapan mandi seperti handuk (Manuaba, 2010). Untuk mencegah terjadinya keputihan pada seorang wanita diperlukan pengetahuan tentang keputihan, karena keputihan yang tidak diobati terutama keputihan patologis dapat menyebabkan kemandulan (Kinasih, 2012).

World Health Organization (WHO) telah menyarankan negara-negara membangun untuk memanfaatkan penggunaan pengobatan tradisional dalam bidang kesehatan. Selain itu pemerintah Indonesia juga mendukung tanaman obat tradisional sebagai alternatif pengobatan karena negara Indonesia merupakan negara yang kaya akan tumbuhan tradisional salah satu tumbuhan tradisional tersebut adalah daun sirih, sirsak, kunyit, dll (Yuniarti, 2008).

Banyak yang dapat dilakukan untuk mengurangi terjadinya keputihan diantaranya secara farmakologi (obat-obatan dari dokter), non farmakologi seperti: perubahan tingkah laku, personal hygiene, psikologis, serta

mengonsumsi produk herbal/alami yang dipercayai khasiatnya (Benson & Pernoll, 2008).

Pengobatan secara alami diantaranya yaitu dengan Daun sirsak. Di Indonesia, sirsak mulai dikenal sejak dibawa orang Belanda pada abad ke-19. Sirsak dikenal dengan nama lokal srikaya (Makassar), nangka londo (Jawa), atau jambu landa (Lampung) (Sunarjono, 2008). Daun sirsak mengandung *alkaloid*, *tanin*, dan beberapa kandungan kimia lainnya termasuk *Annonaceous acetogenins*. *Acetogenins* merupakan senyawa yang memiliki potensi sitotoksik. Senyawa sitotoksik adalah senyawa yang dapat bersifat toksik untuk menghambat dan menghentikan pertumbuhan sel kanker (Mardiana, 2011).

Daun sirsak juga digunakan untuk pengobatan beberapa jenis penyakit yang disebabkan oleh bakteri seperti pneumonia, diare, infeksi saluran kencing, keputihan dan jenis penyakit lainnya (Ginda, 2014).

Manfaat daun sirsak dapat untuk mengobati keputihan pada wanita karena mengandung zat antiseptik yang dapat membunuh kuman, yaitu fenol, dimana kandungan fenol dalam daun sirsak memiliki sifat antiseptik 5 kali lebih efektif dibanding fenol biasa (Triarsari, 2007). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh (Suwanti, 2016) menunjukkan bahwa dapat diketahui ada penggunaan daun sirsak efektif terhadap kejadian keputihan dengan hasil (76,7%) sembuh dari keputihan dengan waktu paling cepat 5 hari dan paling lama 14 hari.

Berdasarkan hasil latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “Pemberian Rebusan Daun Sirsak Untuk Mengurangi Keputihan Patologis Pada Wanita Usia Subur. Di PMB Wiwik Ismurtini S.ST. Kebumen.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan rebusan daun sirsak untuk mengurangi keputihan Patologis Pada Wanita Usia Subur di PMB Wiwik Ismurtini S.ST. Kebumen.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi keputihan patologis menggunakan kuesioner sebelum pemberian rebusan daun sirsak.
- b. Mengidentifikasi keputihan patologis menggunakan kuesioner sesudah pemberian rebusan daun sirsak.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan bahan masukan atau pengkajian baru khususnya ilmu kebidanan.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Tempat Peneliti

Dapat digunakan untuk referensi dalam meningkatkan program pelayanan asuhan kebidanan khususnya bagi wanita yang mengalami Keputihan Patologis Pada Wanita Usia Subur.

b. Bagi Responden

Dapat meningkatkan pengetahuan pada wanita usia subur tentang penerapan daun sirsak terhadap keputihan patologis pada wanita usia subur di PMB Wiwik Ismurtini S.ST. Kebumen.

c. Bagi Peneliti

- 1) Mengembangkan pengetahuan peneliti dalam mengaplikasikan pengetahuan tentang metode penelitian berdasarkan fenomena yang ada dalam masyarakat.
- 2) Mengetahui penerapan daun sirsak terhadap keputihan Patologis Pada Wanita Usia Subur.

d. Bagi Institusi

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan tambahan untuk pengetahuan dan informasi agar dapat mengembangkan penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Adjie, S. (2011). *Dahsyatnya Sirsak Tumpas Penyakit* . Jakarta: Pustaka Bunda.
- Admin. (2008). *Definisi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Dipetik 20 Januari 2018, dari <http://www.kespro.info/>
- Aulia. (2012). *Serangan Penyakit-penyakit Khas Wanita Paling Sering Terjadi*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Bahari, H. (2012). *Cara Mudah atasi Keputihan*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Benson, R. C., & Pernoll, M. L. (2008). *Buku Saku Obstetrik dan Ginekologi*. Jakarta: EGC.
- Boyke. (2009). *Jangan Sepelekan Keputihan*. Dipetik 20 Januari 2018, dari <https://www.google.com/search?q=http%3A%2F%2Fdokterus%2Fjangans+sepelekan-keputihan-drboyke-dian-nugraha%2Csopg%2F.+&oe=utf-8&client=firefox-b-ab>.
- Clayton, C. (2009). *Keputihan dan Jamur Candida Lain*. Jakarta: EGC.
- Cunningham. (2014). *Obstetrik Williams*. Jakarta: EGC.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). (2010). *Kesehatan Remaja dan Problem Solusinya*. Jakarta: Depkes RI.
- Dewi, H., & Hermawati, R. (2013). *Khasiat Ajaib Daun Sirsak*. Malang: Padi.
- Ginda, H. (2014). Study of The Antibacterial Activities of Sousop (*Annona Muricata* L) Leaves. *International Journal Pham Tech* , 6 (2).

Hendrik. (2006). *Problem Haid Tinjauan Syariat Islam dan Medis*. Solo: Tiga Serangkai.

Hidayat, A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Ismawati, E. (2010). *Awas Bahaya Penyakit Kelamin*. Yogyakarta: DIVA Press.

Izzat, M. (2009). *Upaya Pencegahan Flour Albus*. Jakarta: EGC.

Joe, W. (2012). *Dahsyatnya Khasiat Sirsak untuk Banyak Penyakit yang Mematikan*. Yogyakarta: ANDI Press.

Kinasih, N. (2012). *Wanita Pintar Kesehatan dan Kecantikan*. Bantul: Araska.

Kissanti. (2011). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Buku Biru.

Kusmiran, E. (2009). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.

Kusmiran, E. (2011). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.

Manan, M. E. (2011). *Miss V*. Yogyakarta: Buku Biru.

Manuaba. (2010). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita* (2 ed.). Jakarta: EGC.

Mardiana. (2011). *Ramuan dan Khasiat Tanaman Sirsak*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Maulana. (2008). *Buku Kedokteran Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.

Mumpuni, Y., & Wulandari, A. (2010). *Cara Jitu Mengatasi Gizi Lebih*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Nadesul, H. (2009). *Sehat itu Murah*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

Notoatmodjo. (2010). *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nurul, & Qomariyah, S. (2016). *Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) pada Perempuan Indonesia*. Depok: Pusat Komunikasi Kesehatan Prespektif Genfer.

Panda, & Supriya. (2013). Incidence of Candidiasis and Trichomoniasis in Leucorrhoea Patients. *International Journal of Current Research and Review (IJCRR)*, 5 (3).

Pratiwi. (2012). *Buku Pintar Kesehatan Wanita*. Yogyakarta: Imperium.

Prawirohardjo, S. (2008). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

Pribakti. (2012). *Tips dan Trik Merawat Organ Intim*. Jakarta: Sagung Seto.

Rahman, R. W., & Azizah, N. (2014). Pengaruh Sikap, pengetahuan dan praktik vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMPN 01 Mayung Jepara. *Jurnal Keperawatan Maternal*, 2 (2), 117-126.

Salika. (2010). *Serba-serbi Kesehatan Perempuan, Apa yang Perlu Kamu Tahu tentang Tubuhmu*. Jakarta: Bukune.

Sasmiyati, & Handayani, T. A. (2008). *Memberantas dan Mengobati Keputihan*. Dipetik 20 Januari 2018, dari <http://sangwanita.com/search>

Sibagariang, E. E., Pusmaika, R., & Rismalinda. (2010). *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Trans Info Media.

Sibagaring, d. (2010). *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Trans Info Media.

Smith, A. D. (2010). *Oxford Dictionary of Biochemistry and Molecular Biology*. London: Oxford University Press.

Soegiyono. (2009). *Statiska untuk Penelitian* . Bandung: Alfabeta.

Sunarjono. (2008). *Sirsak dan Srikaya*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Suwanti. (2016). Keputihan pada Wanita Usia Subur Menggunakan Ekstrak Daun Sirsak di BPM Kabupaten Klaten.

Swarjana, K. I. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Triarsari. (2007). *Daun Sirih Mengobati Mimisan sampai Keputihan*. Dipetik 14 Januari 2018, dari <http://www.depkes.go.id/index.php?option=articles&task=viewaarticle&artid+%227&Itemid=3>.

Wijayanti. (2009). *Fakta Penting Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Book marks.

Word Health Organization (WHO). (2017). *Sexual and Reproductive Health*. Dipetik 7 Januari 2018, dari <http://www.who.int/reproductivehealth/>

Yuniarti. (2008). *Tanaman Obat Tradisional*. Yogyakarta: Medpress.



LAMPIRAN

LEMBAR KONSULTASI
PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIII
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIAH GOMBONG
TAHUN 2018

Nama : Melia Ulfa
 NIM : B1501292
 Pembimbing : Lutfia Uli Na'imah S.ST M.KES
 Kegiatan : Konsultasi Proposal Karya Ilmu Ilmiah

NO	Hari/Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin 19-3-18	Revisi Proposal Bab 1, 2, 3	Revisi	Lutfia Uli Na'imah S.ST M.KES
2	Kamis 21-3-18	Revisi bab 1, 2, 3	ada	Lutfia Uli Na'imah S.ST M.KES
3	Kamis 22-3-18	Revisi Bab 1 dan 3	Revisi	Lutfia Uli Na'imah S.ST M.KES
4	Selasa 01-05-18	Konsul Bab IV d		Lutfia Uli Na'imah S.ST M.KES
5	Rabu 14-5-18	Revisi Bab IV		Lutfia Uli Na'imah S.ST M.KES
6	Senin 24-05-18	Revisi Bab IV dan V		Lutfia Uli Na'imah S.ST M.KES

LEMBAR KONSULTASI
PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIII
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIAH GOMBONG
TAHUN 2018

Nama : Melia Ulfa
 NIM : B1501292
 Pembimbing : Lutfia Uli Na'mah S.ST.M.KES
 Kegiatan : Konsultasi Proposal Karya Ilmu Ilmiah

NO	Hari/Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	Tanda Tangan Pembimbing
7.	04.06.2018 Senin	Revisi Bab W. v	Revisi	 Lutfia Uli Na'mah S.ST.M.KES
8	Kamis 05-07-18	Revisi Bab W dan Konsultasi	Revisi	 Lutfia Uli Na'mah S.ST.M.KES
9	Selasa 10-7-18	Revisi Konsultasi	Revisi	 Lutfia Uli Na'mah S.ST.M.KES
10.	Rabu 11-7-18	Abstrak.	It's done	 (Siti Jauhari M.H)
11.	Sabtu 28-juli-2018	Revisi Bab V		 Lutfia Uli Na'mah S.ST.M.KES
12.	Selasa 31-juli-2018	Hasil bimbingan		 Lutfia Uli Na'mah S.ST.M.KES

LEMBAR KONSULTASI
PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIII
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIAH GOMBONG
TAHUN 2018

Nama : Melia Ulfa
 NIM : B1501292
 Pembimbing : Lutfia Uli Na'mah S.ST M.KES
 Kegiatan : Konsultasi Proposal Karya Ilmu Ilmiah

NO	Hari/Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	Rabu 31/01/2018	Judul	Revisi	
2	Sabtu 03/02/2018	Judul	Acc.	
3	Kamis 08/02/2018	Bab I		
4	Selasa 13/02/2018	Bab I	Revisi	
5	Sabtu 17/02/2018	Bab 1, 2 dan 3.	Revisi	
6	Rabu 21/02/2018	Revisi Bab 1, 2	Revisi	

LEMBAR KONSULTASI
PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIHI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIAH GOMBONG
TAHUN 2018

Nama : Melia Ulfa
 NIM : B1501292
 Pembimbing : Lutfia Uli Na'mah S.ST M.KES
 Kegiatan : Konsultasi Proposal Karya Ilmu Ilmiah

NO	Hari/Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	Tanda Tangan Pembimbing
7.	Jumat 02/09/18	Konsul Revisi Bab 1, 2, 3	ditandatangani dan direvisi	
8.	Selasa 04/09/18	Konsul Bab 1, 2, 3	acc	

LEMBAR REVISI

Mahasiswa : Melia Ulfa
 Nim : B1501292
 Judul : Pemberian rebusan daun sirsak untuk mengurangi keputihan
 patologis pada wanita usia subur
 Nama Penguji : Adinda Putri Sari Dewi, S.ST.,M.Keb

BAB	HAL	SARAN	PARAF
Pendahuluan	2	2 menit pengkembangan/revisi	
BAB I	5, 6	kegunaan daun sirsak	
BAB II	39, 41	kegunaan keputihan	
BAB III	54, 55	kegunaan sirsak	
BAB IV	66, 67	kegunaan sirsak	
BAB V	5, 6	tujuan	
BAB VI	54-57	kegunaan	